BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP) terhadap peningkatan harga diri lanjut usia di UPTD Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP) didapatkan bahwa 5 orang responden memiliki harga diri normal (50%) dan 5 orang lainnya memiliki harga diri rendah (50%).
2. Sesudah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP) didapatkan bahwa seluruh responden memiliki harga diri normal (100%). Berarti ada peningkatan harga diri setelah mengikuti terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP).
3. Terdapat peningkatan harga diri lanjut usia sesudah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP). Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan pada analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign test* diperoleh hasil asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,008. Karena nilai asymp.sig (2-tailed) < α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (TAKSP). Contoh pengaruhnya seperti lanjut usia dapat

mengetahui hal positif yang dimiliki dan yang dimiliki orang lain serta lanjut usia lebih realistis dalam menetapkan tujuan hidupnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Lanjut usia diharapkan lebih percaya diri, bila ada kegiatan yang diselenggarakan lanjut usia diharapkan ikut aktif, suka bersosialisasi dengan berkumpul sesama lanjut usia serta lanjut usia diharapkan tidak mudah terpengaruh dengan omongan yang tidak baik.
2. Untuk UPTD Pesanggarahan PMKS Majapahit Mojokerto diharapkan untuk menambah program kegiatan atau terapi yang dilakukan oleh ahlimya untuk menghilangkan kejenuhan dan menumbuhkan rasa percaya diri lanjut usia. Selain itu diharapkan juga untuk mengoptimalkan jadual keliling kesehatan lanjut usia.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memodifikasi TAK untuk mempertimbangkan keadaan lanjut usia, agar lebih sesuai. Serta diharapkan peneliti selanjutnya lebih sabar dalam mengahadapi lanjut usia.